

**IMPLEMENTASI MUHADHARAH BERBASIS
PSIKOPEDAGOGIK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ISLAMI DAN MENGUATKAN
KETERAMPILAN BERKHITABAH PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH**

Ayumi Rizki Putri Lestari

Email: miriskiayu@gmail.com

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Ida Umami

Email: alidaumami@yahoo.com

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Aguswan Khotibul Umam

Email: aguswan.kh.umam@metrouniv.ac.id

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Abstract

Implementation of Psychopedagogical-Based Muhadharah Activities in the Formation of Islamic Character and Strengthening of Khitobah Skills at MI Bustanul Ulum Central Lampung. Thesis. Postgraduate Program, State Islamic University (UIN) Jurai Siwo Lampung. Education at the Madrasah Ibtidaiyah level plays an important role in developing students' Islamic character and communication skills. One activity that supports these objectives is muhadharah, a public speaking exercise oriented toward instilling Islamic values and strengthening khitobah skills. This study aims to describe and analyze the implementation of psychopedagogical-based muhadharah activities in the formation of Islamic character and strengthening of khitobah skills at MI Bustanul Ulum Central Lampung. This research employed a qualitative approach with field research and a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and

analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that muhadharah activities are implemented through planning, implementation, and evaluation stages adapted to students' developmental characteristics. The internalization of Islamic character occurs through value transformation, value transaction, and value transinternalization. The activity effectively improves students' courage, self-confidence, discipline, responsibility, speaking fluency, and khitobah skills.

Keywords: *Muhadharah, Psychopedagogy, Islamic Character, Khitobah Skills.*

Abstrak

Implementasi Kegiatan *Muhadharah* Berbasis Psikopedagogik dalam Pembentukan Karakter Islami dan Penguatan Keterampilan *Berkhitabah* di MI Bustanul Ulum Lampung Tengah. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami dan mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik. Salah satu kegiatan yang mendukung tujuan tersebut adalah *muhadharah*, yaitu latihan berbicara di depan umum yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai Islam dan penguatan keterampilan *berkhitabah*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kegiatan *muhadharah* berbasis *psikopedagogik* dalam pembentukan karakter Islami dan penguatan keterampilan *berkhitabah* di MI Bustanul Ulum Lampung Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa muhadharah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Internalisasi karakter Islami berlangsung melalui transformasi, transaksi, dan transinternalisasi nilai. Kegiatan ini efektif meningkatkan keberanian, percaya diri, kedisiplinan, tanggung jawab, kelancaran berbicara, serta keterampilan berkhitabah peserta didik.

Kata Kunci: *Muhadharah, Psikopedagogik, Karakter Islami, Keterampilan Berkhitabah.*

Pendahuluan

Pendidikan Islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memikul peran strategis dalam proses pembentukan karakter peserta didik sejak usia dini. Pada fase perkembangan ini, anak berada pada periode sensitif terhadap internalisasi nilai-nilai moral, etika, dan spiritual. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan tidak semata-mata diarahkan pada pengembangan ranah kognitif, melainkan juga pada pembinaan dimensi afektif dan spiritual sebagai fondasi perilaku peserta didik di masa mendatang.

Pembentukan karakter Islami pada peserta didik mencakup sejumlah indikator esensial, antara lain kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan (adab), kemampuan bekerja sama, kepercayaan diri, serta religiusitas. Indikator-indikator tersebut merepresentasikan nilai-nilai fundamental yang idealnya diinternalisasikan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dengan budaya dan pembiasaan di lingkungan madrasah. Dengan demikian, penanaman nilai karakter tidak cukup dilakukan pada tataran konseptual teoretis, tetapi perlu diwujudkan melalui

pengalaman nyata dan praktik berkelanjutan agar nilai-nilai tersebut terinternalisasi secara mendalam dalam diri peserta didik.

Salah satu aktivitas yang memiliki potensi signifikan dalam pembinaan karakter Islami adalah kegiatan *muhadharah*, yaitu latihan berbicara atau berpidato di hadapan khalayak dengan menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Secara konseptual dan praktis, kegiatan *muhadharah* dapat difungsikan sebagai wahana untuk melatih keberanian dan kepercayaan diri peserta didik, membentuk adab dalam bertutur kata, menanamkan nilai keikhlasan, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Selain itu, *muhadharah* juga menyediakan ruang *pedagogik* bagi peserta didik untuk mengekspresikan potensi diri dalam suasana yang religius dan bernilai edukatif.

Selain berfungsi dalam pembinaan karakter Islami, kegiatan *muhadharah* juga memiliki peran strategis dalam pengembangan keterampilan *berkhitabah*, yakni kemampuan peserta didik dalam berpidato, menyampaikan nasihat, serta mengomunikasikan pesan-pesan keagamaan secara efektif dan persuasif. Keterampilan ini menjadi sarana penting untuk melatih penguasaan bahasa, kemampuan menyusun dan mengorganisasi gagasan, ketepatan artikulasi, keberanian tampil di hadapan publik, serta kecakapan memengaruhi audiens. Dalam konteks pendidikan Islam, keterampilan *berkhitabah* merupakan modal fundamental bagi peserta didik sebagai generasi penerus dakwah yang berwawasan, berakhlak, dan komunikatif.

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Lampung Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten menyelenggarakan kegiatan

muhadharah. Dari total 467 peserta didik, kegiatan ini secara khusus dalam tugas pidato diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 266 siswa, mengingat keterbatasan kesempatan tampil berpidato bagi seluruh siswa. Secara ideal, pelaksanaan *muhadharah* diharapkan berfungsi sebagai media pembinaan karakter Islami yang komprehensif, meliputi penanaman nilai keberanian (*syajā'ah*), kesantunan berbahasa (*adab al kalām*), tanggung jawab, kejujuran, serta religiusitas melalui proses penyampaian pesan-pesan dakwah yang bermakna dan edukatif.

Namun demikian, realitas empiris di lapangan menunjukkan bahwa capaian indikator-indikator tersebut belum sepenuhnya optimal dan masih memperlihatkan variasi yang cukup signifikan antarpeserta didik. Hasil observasi mengindikasikan bahwa sekitar 48% dari 266 siswa mampu tampil berpidato secara mandiri tanpa dorongan langsung dari guru, sementara sebagian lainnya masih memerlukan bimbingan dan pendampingan intensif. Pada aspek kesantunan berbahasa, sebanyak 62% dari 266 siswa telah menunjukkan penggunaan bahasa yang relatif santun, meskipun masih terdapat peserta didik yang tampak ragu serta kurang tepat dalam bertutur. Indikator tanggung jawab juga 4 belum menunjukkan hasil maksimal, yang tercermin dari hanya 55% dari 266 siswa yang melakukan persiapan materi secara matang sebelum tampil. Dalam aspek kejujuran, sekitar 58% dari 266 siswa menyusun materi pidato secara mandiri, sedangkan pada dimensi religiusitas, sekitar 60% dari 266 siswa mampu menyampaikan pesan-pesan dakwah sesuai tema dengan tingkat pemahaman yang memadai. Variasi capaian tersebut menegaskan adanya kebutuhan akan penerapan pendekatan *psikopedagogik*

yang lebih terstruktur dan sistematis, agar kegiatan *muhadharah* dapat berfungsi secara lebih efektif dalam membina karakter Islami serta meningkatkan keterampilan *berkhitabah* peserta didik secara merata dan berkelanjutan.

Untuk memahami kondisi tersebut secara komprehensif, penerapan pendekatan *psikopedagogik* menjadi sangat krusial. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek psikologis, seperti perkembangan bahasa, motivasi belajar, kepercayaan diri, kesiapan mental, serta kondisi emosional. Dengan mempertimbangkan tersebut, pendidik dimensi dapat *psikopedagogik* merancang dan mengimplementasikan kegiatan *muhadharah* yang selaras dengan tahap perkembangan peserta didik, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara bertahap, kondusif, dan efektif dalam mengembangkan karakter Islami sekaligus keterampilan *berkhitabah*.

Sebaliknya, pelaksanaan kegiatan *muhadharah* yang mengabaikan aspek *psikopedagogik* berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti munculnya perasaan terpaksa, beban psikologis, bahkan ketakutan untuk tampil di hadapan publik. Kondisi ini pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan pembinaan karakter Islami dan pengembangan keterampilan *berkhitabah* secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai proses pelaksanaan *muhadharah*, respons peserta didik terhadap kegiatan tersebut, serta strategi pendampingan guru agar kegiatan *muhadharah* benar-benar mampu memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi perkembangan peserta didik.

Berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, kajian mengenai kegiatan *muhadharah* pada umumnya lebih menitikberatkan pada pengembangan aspek kepercayaan diri dan keterampilan lunak (*soft skills*) peserta didik, khususnya dalam konteks kemampuan berbicara di depan umum. Sementara itu, *novelty* (kebaruan) penelitian ini yang secara komprehensif mengkaji implementasi kegiatan *muhadharah* berbasis *psikopedagogik* dengan fokus pada pembentukan karakter Islami peserta didik dan penguatan keterampilan berkhitabah, terutama pada jenjang madrasah ibtidaiyah, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah akademik yang perlu diisi melalui penelitian yang mengintegrasikan dimensi psikologis perkembangan anak, strategi *pedagogik*, serta nilai-nilai pendidikan Islam, agar kegiatan *muhadharah* tidak hanya dipahami sebagai sarana pengembangan keterampilan komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pembinaan karakter Islami secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan paparan tersebut, penelitian mengenai implementasi kegiatan *muhadharah* berbasis *psikopedagogik* dalam pembentukan karakter Islami serta penguatan keterampilan berkhitabah peserta didik di MI Bustanul Ulum Lampung Tengah menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu mengkaji secara mendalam kontribusi kegiatan *muhadharah* terhadap pencapaian indikator-indikator karakter Islami, menilai tingkat efektivitas pelaksanaannya ditinjau dari perspektif *psikopedagogik*, serta mengidentifikasi faktor-faktor konseptual dan kontekstual yang memengaruhinya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan empiris dan teoretis dalam merumuskan strategi pembinaan yang

lebih sistematis, efektif, dan berkelanjutan dalam rangka optimalisasi kegiatan *muhadharah* di lingkungan madrasah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan desain studi kasus, karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses implementasi kegiatan *muhadharah* berbasis *psikopedagogik* dalam pembentukan karakter Islami dan penguatan keterampilan *berkhitabah* di MI Bustanul Ulum Lampung Tengah. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu kepala madrasah, guru pembimbing *muhadharah*, dan perwakilan siswa, melalui metode wawancara, dokumentasi, serta observasi langsung di lapangan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data dengan cara menyederhanakan dan memfokuskan data mentah agar lebih bermakna, penyajian data dengan mengorganisasikan hasil reduksi agar mudah dipahami, serta penarikan kesimpulan dengan menginterpretasikan makna dari data yang telah tersaji. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *muhadharah* di MI Bustanul Ulum Lampung Tengah merupakan kegiatan pembinaan yang tidak hanya diarahkan pada kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter Islami

peserta didik. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *psikopedagogik* dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan peserta didik, kemampuan individu, serta kebutuhan belajar mereka. Pendekatan tersebut terlihat dari adanya penyesuaian materi, pembagian tugas, metode pembimbingan, dan bentuk evaluasi berdasarkan jenjang kelas dan kemampuan siswa.

Implementasi kegiatan *muhadharah* berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru dan pembimbing menyusun jadwal kegiatan, menentukan petugas, memilih materi, membagi tugas berdasarkan kemampuan siswa, serta memberikan arahan dalam penyusunan materi pidato. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk mengamati contoh penampilan yang baik sebagai bentuk pemodelan. Proses tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak dilaksanakan secara spontan, tetapi dirancang dengan mempertimbangkan kesiapan psikologis dan kemampuan peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan *muhadharah* dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan peserta didik dalam berbagai peran, seperti pembawa acara, pembaca Al-Qur'an, pembaca shalawat, penyampai pidato, pembaca puisi, dan kegiatan keagamaan lainnya. Pemberian tugas dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan peserta didik. Siswa kelas rendah memperoleh tugas yang relatif sederhana, sedangkan siswa kelas atas diberikan tugas yang membutuhkan kemampuan komunikasi lebih kompleks. Guru memberikan bimbingan melalui contoh, latihan, pendampingan, dan *scaffolding* sehingga siswa yang

belum mampu tampil secara mandiri memperoleh bantuan sesuai kebutuhannya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *psikopedagogik* dalam *muhadharah* memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menjelaskan bahwa peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran lebih efektif apabila disertai pengalaman langsung, contoh konkret, latihan, dan aktivitas yang dapat diamati. Pendampingan guru juga sesuai dengan konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) Vygotsky, yaitu peserta didik dapat mencapai kemampuan yang lebih tinggi melalui bantuan dari orang yang lebih kompeten. Dengan demikian, *muhadharah* menjadi bentuk pembelajaran pengalaman yang menggabungkan proses kognitif, afektif, dan keterampilan secara bersamaan.

Pembentukan Karakter Islami melalui Kegiatan Muhadharah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *muhadharah* memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik. Karakter tersebut tidak hanya ditanamkan melalui penyampaian materi keagamaan, tetapi melalui proses pembiasaan dan pengalaman langsung selama mengikuti kegiatan. Peserta didik dilatih untuk disiplin mengikuti jadwal, bertanggung jawab terhadap tugas, berani tampil, berkata jujur, menggunakan bahasa yang santun, serta menghargai guru dan teman.

Proses internalisasi karakter Islami dalam kegiatan *muhadharah* berlangsung melalui tiga tahap, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi

nilai. Pada tahap transformasi nilai, guru menyampaikan dan menjelaskan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Pada tahap transaksi nilai, peserta didik mulai berinteraksi dan mempraktikkan nilai tersebut dalam kegiatan, misalnya melalui kerja sama, komunikasi yang santun, dan pelaksanaan tugas. Selanjutnya, pada tahap transinternalisasi, nilai mulai menjadi bagian dari sikap dan kebiasaan peserta didik yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Temuan ini memperlihatkan bahwa *muhadharah* memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar latihan pidato. Kegiatan tersebut menjadi media pendidikan karakter melalui pengalaman nyata. Ketika peserta didik mendapatkan tugas untuk tampil, mereka belajar bertanggung jawab terhadap materi yang disampaikan. Ketika harus berbicara di hadapan orang lain, mereka belajar mengatasi rasa takut dan membangun keberanian. Ketika menyampaikan pesan keislaman, mereka belajar menghubungkan pengetahuan agama dengan perilaku. Dengan demikian, pembentukan karakter berlangsung secara terpadu antara pengetahuan, sikap, dan tindakan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Thomas Lickona bahwa pendidikan karakter mencakup tiga komponen utama, yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Dalam kegiatan *muhadharah*, peserta didik tidak hanya mengetahui nilai-nilai kebaikan, tetapi juga merasakan pentingnya nilai tersebut dan mempraktikkannya dalam kegiatan. Oleh sebab itu, *muhadharah* dapat menjadi strategi pendidikan karakter yang bersifat praktis dan kontekstual.

Penguatan Keterampilan *Berkhitabah* Peserta Didik

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya penguatan keterampilan *berkhitabah* peserta didik setelah

mengikuti kegiatan *muhadharah* secara rutin. Perkembangan tersebut terlihat dalam kemampuan menyusun materi, mengembangkan gagasan, menggunakan dalil atau kisah yang relevan, menyampaikan materi secara sistematis, serta menggunakan intonasi dan artikulasi yang lebih baik. Selain aspek verbal, peserta didik juga mengalami perkembangan dalam penggunaan kontak mata, ekspresi, bahasa tubuh, dan pengendalian emosi ketika tampil.

Kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung. Siswa yang pada awalnya merasa takut atau malu tampil di depan teman-temannya secara bertahap menjadi lebih berani dan percaya diri. Guru tidak hanya menilai hasil penampilan, tetapi juga memberikan koreksi dan penguatan sehingga peserta didik mengetahui aspek yang perlu diperbaiki. Proses tersebut menjadikan evaluasi sebagai bagian dari pembelajaran, bukan sekadar penilaian akhir.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori belajar sosial Bandura yang menekankan pentingnya proses observasi, imitasi, dan penguatan dalam pembentukan perilaku. Dalam kegiatan *muhadharah*, peserta didik dapat mengamati contoh penampilan, menirukan cara berbicara yang baik, kemudian mendapatkan umpan balik dari guru. Pengalaman tersebut secara bertahap membentuk keyakinan terhadap kemampuan diri atau *self-efficacy*. Semakin sering peserta didik mendapatkan pengalaman berhasil tampil, semakin besar pula kepercayaan dirinya untuk melakukan tugas serupa.

Dengan demikian, penguatan keterampilan *berkhitabah* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis berbicara, tetapi juga berkaitan erat dengan

perkembangan psikologis peserta didik. Keberanian, percaya diri, kemampuan mengendalikan emosi, dan kesiapan berkomunikasi merupakan bagian penting yang mendukung keberhasilan seseorang dalam menyampaikan pesan di depan umum.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Efektivitas implementasi *muhadharah* berbasis *psikopedagogik* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung utama adalah adanya lingkungan madrasah yang kondusif, dukungan kepala madrasah dan guru, kompetensi serta keteladanan pembimbing, program yang terstruktur, dan motivasi peserta didik. Dukungan orang tua juga berperan dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mengulang materi di luar kegiatan madrasah. Guru memiliki posisi penting karena tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan. Sikap guru dalam memberikan motivasi, koreksi, dan penghargaan membantu menciptakan suasana belajar yang aman sehingga peserta didik tidak merasa takut ketika melakukan kesalahan. Kondisi tersebut penting karena kemampuan berbicara di depan umum membutuhkan proses latihan yang berkelanjutan.

Di sisi lain, terdapat beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan peserta didik, tingkat keberanian yang tidak sama, keterbatasan waktu latihan, dan masih adanya siswa yang merasa malu atau kurang percaya diri. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *psikopedagogik* perlu dilakukan secara fleksibel. Peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda tidak dapat diberikan perlakuan yang sama secara mutlak. Mereka membutuhkan bentuk pendampingan, latihan, dan penguatan yang berbeda

sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan penguatan berupa pendampingan individual, latihan yang konsisten, pemberian motivasi, penggunaan metode yang bervariasi, serta evaluasi berkelanjutan. Dengan cara tersebut, setiap peserta didik dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi dan tahap perkembangannya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa implementasi *muhadharah* berbasis *psikopedagogik* di MI Bustanul Ulum Lampung Tengah mampu mengintegrasikan aspek perkembangan psikologis, pendidikan karakter, dan keterampilan komunikasi dalam satu kegiatan. Pendekatan *psikopedagogik* menjadikan *muhadharah* tidak sekadar kegiatan ekstrakurikuler atau latihan pidato, tetapi menjadi proses pendidikan yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk belajar, berlatih, berinteraksi, dan membentuk kebiasaan positif.

Keterkaitan antara *psikopedagogik* dan pendidikan karakter terlihat dari proses pemberian tugas yang disesuaikan dengan perkembangan siswa, pendampingan secara bertahap, keteladanan guru, pembiasaan, serta evaluasi yang memperhatikan aspek kemampuan dan sikap. Sementara itu, keterkaitan dengan keterampilan *berkhitabah* terlihat melalui latihan menyusun materi, berbicara, mengelola suara, menggunakan bahasa tubuh, dan menyampaikan pesan keislaman secara santun.

Dengan demikian, temuan penelitian memperkuat pandangan bahwa pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah perlu memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada aspek *kognitif*, tetapi juga memperhatikan perkembangan sosial, emosional, moral,

dan keterampilan peserta didik. *Muhadharah* berbasis *psikopedagogik* dapat menjadi salah satu model kegiatan yang relevan karena mampu mengembangkan keberanian, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, adab, karakter Islami, dan keterampilan *berkhitabah* secara terpadu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan *muhadharah* berbasis *psikopedagogik* di MI Bustanul Ulum Lampung Tengah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memperhatikan karakteristik serta tahap perkembangan peserta didik. Pendekatan *psikopedagogik* diterapkan melalui penyesuaian materi dan tugas berdasarkan jenjang kemampuan siswa, pemberian contoh, latihan, pendampingan (*scaffolding*), penguatan positif, serta evaluasi yang mencakup kemampuan berbicara dan sikap.

Kegiatan *muhadharah* juga berperan dalam pembentukan karakter Islami melalui proses transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung dalam kegiatan mampu menumbuhkan nilai religiusitas, keberanian, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kesopanan, dan adab berkomunikasi.

Selain itu, kegiatan *muhadharah* memberikan kontribusi terhadap penguatan keterampilan *berkhitabah*, yang terlihat dari peningkatan kemampuan menyusun materi, mengembangkan gagasan, menggunakan dalil, mengatur intonasi dan artikulasi, serta meningkatkan keberanian dan kelancaran berbicara di depan umum. Efektivitas kegiatan didukung oleh lingkungan madrasah,

kompetensi dan keteladanan guru, program yang terstruktur, serta dukungan orang tua, sedangkan hambatannya berupa perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan sebagian siswa yang masih kurang percaya diri.

Dengan demikian, kegiatan *muhadharah* berbasis *psikopedagogik* dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengintegrasikan pembentukan karakter Islami dan penguatan keterampilan *berkhitabah* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Daftar Pustaka

- Abdul Rohim Al Faizin, Mundir, Siti Rodliyah, "Pembentukan Karakter Mandiri, Tanggung Jawab dan Percaya Diri Siswa melalui Kegiatan Muhadharoh di MI Mambaul Ulum Curahputih, Jember", *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 9, Nomor 2, Tahun 2024, h. 15-65
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif", (Semarang: LPSP, 2019), h. 6-13
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Pusptaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Pndiva Buku, 2016) h. 23-62
- Agus, Z., "Pendidikan Karakter menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam Perspektif Islam", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2023, h. 36 47. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i1.56>
- Akbar, L. A. A, "Pendidikan Karakter Berbasis Islam pada Anak Usia Dini: 2 Kajian Konseptual dan Relevansi Kontemporer", *Fikroh: Jurnal Studi Islam*, Volume 9 Nomor Tahun 2025, <https://doi.org/10.37216/fikroh.v9i2.2760>

- Ali Jusri h. 234-265, Pohan, Meliani Putri Nasution, "Pelaksanaan Muhadharah sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 2 Panyabungan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022, h. 243-259
- Anjelita, K., & Supriyanto, A. "Teori Belajar Konstruktivistik dan Implikasinya di Sekolah Dasar", *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2025, h. 242-254, <https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>
- Arini, D. P. "Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial pada Abad 21", *Jurnal Ilmiah 193 Psyche*, Volume 15 Nomor 1 Tahun 2025, h. 89-123, <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1377>
- Batubara, Z. Z., & Mavianti, M. "Strategi Pelatihan Program Muhadharah dalam Melatih Public Speaking Siswa di SMP Muhammadiyah Sukaramai", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025, h. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1129> 235-256,
- Darwanti, A., Fauziati, E., Fathoni, A., & Minsih, M., "Perspektif Moral Knowing Thomas Lickona pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar", *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 8 Nomor 3 Tahun 2025, h. 11-30
- Dinata, F. R., Kuswadi, A., & Qomarudin, M. "Karakter Islam: Refleksi untuk Pendidikan (Karakter yang Harus Dimiliki oleh Seorang Guru)", *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11 Nomor 3 Tahun 2025, h. 29-54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i3.3843>

- Evi Muzaiyidah Buchori, Siti Nurchayati, "Khitabah sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara (Maharah Al Kalam) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Jember, *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Volume 8 Nomor 1 Tahun 2025, h. 65-120.
<https://doi.org/10.52166/talim.v8i1.8979>
- Fahrunnisa Rahma Desyia, Maryono, and Fuadi Salis Irvan, "Pelaksanaan Program Kegiatan Khitobah Bagi Siswa Kelas X Di Smk Andalusia 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2022/2023," *Journal of Creative Student Research (JCSR)* Volume 1 Nomor 3 Tahun 2023, h. 318-325
- Fauzan Ahmadi, Siti Rohimah, "Implementasi Kegiatan Khitobah untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Tanggung Jawab di MAN 2 Karanganyar", *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024, h. 98-113, DOI: 10.37364/jireh.v6i2.323 195
- Fitri Wulandari, Siti Jenab, "Peran Program Khitobah Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa di Man 1 Cianjur", *Journal of Islamic Studies*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2024, h. 198-216. DOI: 10.61630/dijis.v3i2.53
- Fitriyah, Ahmad Syaifulloh, Muhammad Nabil, "Internalisasi Nilai-nilai Religius kepada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah di SMK PGRI Kuwu Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2021/2022", *IKLILA: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Volume 4 Nomor 2, November 2021, h. 36-49

- Hasanah, "Pemanfaatan Kegiatan Muhadharah dalam Membentuk Karakter Islami Mahasantri (Studi Kasus Mahasantri Ma'had Al Jamiah UIN FAS Bengkulu)", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 02 Nomor 01, Tahun 2025, h. 25-67
- Hasanah, S., Sukayat, T., & Dewi, R. "Retorika Khitobah Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muawanah dalam Kegiatan Kuliah Subuh", *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 8 Nomor 2, Tahun 2023, h. 129-146
- Hasyim,M, "Pendidikan Karakter Holistik di Era Disrupsi: Mengintegrasikan Konsep Tazkiyatun Nafs Imam Al Ghazali", *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Volume 1 Nomer 1 Tahun 2024, h. 113.
<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v1i1.1748>
- Hidayat, T., "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10 Nomor 2 Tahun 2021 h. 145-160.
<https://doi.org/10.14421/jpi.2021.10208>
- Iis Khaerunnisa Fitriani, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022, h. 4612-4621 196
- Jamal, Sunarto, Muslikhati, "Peningkatan Keterampilan Khitobah sebagai Instrumen Penyampaian Dakwah bagi Pegawai Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang", *Journal of Community Service*, Volume 1 Nomor 2 Oktober 2025, h. 52-58.
<https://doi.org/10.59001/pjcs.v1i2.578>

- Lestari, A. I., Ndona, Y., & Gultom, I. "Pengembangan Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Konstruktivisme Sosial Lev Vygotsky", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, Volume 7 Nomor 11 Tahun 2024, h. 10863-10869
- Lubis, S. I. A., Nisya, Z., & Lubis, Y, "Learning Environment and Early Childhood Bronfenbrenner's Character Ecological Development Systems in Theory" *International Journal of Educational Research*", Volume 1 Nomor 4, Tahun 2024, <https://doi.org/10.62951/ijer.v1i4.93> h. 56,
- Machrup Eko Cahyono and Dkk, "Peran Khitobah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bahasa Arab di Era Modern / The Role of Khitobah in Enhancing the Quality of Arabic Language Education in the Modern Era," *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024, h. 225-233
- Muchlis, L. N. L., & Pujianto, W. E., "Efektivitas pelatihan public speaking dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa berbicara di depan umum", *Journal of Science and Education Research*, Volume.3 Nomor 1 Tahun 2024, h. 13-17, <https://doi.org/10.62759/jsr.v3i1.56>
- Munawir, "Muhadharah sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thslibul Jihad Bireuen", *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta*, Volume 8 Nomor 1, Tahun 2024, h. 94-115 197
- Muniroh, M. "Pendidikan Karakter Islami pada Fakultas Agama Islam Universitas 2 Islam Syekh-Yusuf Tangerang Indonesia". *ILMA: Jurnal Pendidikan*

- Islam*, Volume 3, Nomor Tahun 2025, <https://doi.org/10.58569/ilma.v3i2.1134> h. 125-202.
- Nafiati, D. A., "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik", *Jurnal Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Volume 21 Nomor 2, Tahun 2021, h. 151-172, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nasir, Henny Setiawati, Asniar Khumas, "Penguatan Karakter Islami melalui Kegiatan Pemberdayaan Keterampilan pada Anak Jalanan di Kota Parepare", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022, h. 54-67
- Nawal Fayyadah, Moh Hamdan Baihaqi, "Implementasi Program Khitobah terhadap Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Kyai Haji Aqil Siroj Kempek Cirebon", *Journal of Primary Education*, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2023, h. 18-25
- Nor Aida, Noorazmah Hidayati, and Muhammad Fahriannor, "Pelatihan Ceramah Agama untuk Meningkatkan Self Confidence Siswa di SMAN 2 Palangka Raya", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2 Nomor 8 Tahun 2024, h. 35-92
- Nur Hidayah, Fatkhur Rohman, "Aktivitas Muhadharah dalam Pengembangan Soft Skill Siswa di Madrasah Tsanawiyah Mamiyai Al-Ittihadiyah Bromo Medan", *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Volume 10 Nomor 1, Tahun 2024, h. 120-132
- Pakpahan, F. H., & Saragih, M. "Theory of Cognitive Development by Jean Piaget", *Journal of Applied Linguistics*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022, h. 55-60, <https://doi.org/10.52622/joal.v2i2.79198>
- Pramudiantoro, K., Maharani, H., & Nindiatma, B. A., "Upaya Guru dalam Mengimplementasi Teori

- Belajar Sosial Albert Bandura di Kelas", *Jurnal At-Tarbiyyah*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023, h. 678-685
- Qurotun A'yuni Yuyun, Mukhammad Bakhruddin, & Mulyono, "Penguatan Akhlak melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Entrepreneur Muhammadiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Volume 08 Nomor 02 Tahun 2023, h. 80-95
- Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pesantren dan Pendidikan Keagamaan, BAB II Pasal 2, h. 3-250 Rahmat Tullah & Amiruddin. "Penerapan Teori Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar", *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 1 Tahun 2024, h. 34-78, <https://doi.org/10.54621/jiat.v6i1.266>
- Resta, Dkk, "Pembiasaan Kegiatan Muhadharah sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN 2 Karawang". *Jurnal Islamika*, Volume 04 Nomor 04, Tahun 2022, h.720-743
- Salamah, U., Ngainin, N., & Lisaniyah, F. H. "Studi Eksploratif Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Perspektif Lawrence Kohlberg (MI Sholbiyah Bojonegoro)", *At Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar PGMI STAI Sangatta*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023, h. 10-18, <https://doi.org/10.55799/attaksis.v1i01.291>
- Salim, A., Ibrahim, R., & Hartati, H. "Inovasi Kurikulum Berbasis Karakter dalam Pendidikan Islam", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 10, Nomor 03 Tahun 2025, h. 112-125, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31789>
- Sri Susanti, "Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Menumbuhkan Life Skill Peserta Didik SMP Negeri

- 111 Jakarta", *Jurnal Studi Islam*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2025, h. 55-90
- Safitri Dwi Anggraeni et al., "Role Playing Dalam Pembelajaran Nomor Drama Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 6 1 Tahun 2021, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6166>. h. 78-98,
- Safitri, S. D. "Strategies for Strengthening Character Education Through the Integration of Islamic Values: The Role of Teachers as Role Models in the Context of Contextual Learning". *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025, h. 254-278, <https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i1.9395>
- Sirait, I. "Character Education in Islamic Education at Madrasah School Level" *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2025, h. 78-113, <https://doi.org/10.37251/jpaii.v4i1.643>
- Syibrani Mulasi, Warul Walidin, Silahuddin, "Konsep Sosiologis dalam Pendidikan Perspektif Ibn Khaldun; Suatu Analisis Psikopedagogik", *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Volume 15 Nomor 02, Tahun 2023, h. 34-47
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2024, h.134-274)
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta Cet ke-19, 2013), h. 2-50
- Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek", (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 132

- Sunardi, Imam Baihaki, "Pelatihan dan Pendampingan Santri Tarbiyah Putra dalam Mengasah Kemampuan Praktik 200 Khitobah", *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2024, h. 811-817
- Sutan Surya, "Panduan Menulis Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah", (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 54-78
- Taufik, T., & Kudrotullah, A. "The Concept of Character Education According to Ibn Miskawaih and its Relevance to Character Education In Indonesia", *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 Nomor 1 Tahun 2025, h. 65-76.
<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v8i1.5246>
- Sri Susanti, "Membangun Peradaban Bangsa dengan Pendidikan Karakter," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2016, h. 50-65
- Wulandari, F., & Jenab, S., Peran Program Khitobah Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa di MAN 1 Cianjur. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2025, <https://doi.org/10.61630/dijis.v3i2.106> h. 106-119.
- Yuli, Y. N., Firmansyah, A., Muqowim, M., & Nurdin, M. A. "Application of B. F. Skinner's Behaviorism Learning Theory in Islamic Education Learning For High School Students", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Volume 25 Nomor 1 Tahun 2024, h. 190-204
- Yusri Wahidah and Fatikhun M., "Pembangunan Public Speaking Melalui Kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Asaasunnajaah Kesugihan Cilacap," *HUJJAH: Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam* Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022, h.110-136

- Zahid Mubarak, "Dakwah, Tabligh, Khutbah," *Tabayyun: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021, h. 56-98 201
- Zulkarnaini, S., Mardiningsih, & Sugianti., "Teknik Retorika dalam Penggunaan Pathos, Logos, Ethos dalam Video Pidato Joko Widodo di YouTube", *JBI: Jurnal Bahasa Indonesia*, Volume 2 Nomor 2, Tahun 2024, h. 74-81.
<https://doi.org/10.59966/jbi.v2i2.1114>